

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan waktu pelaksanaan asuhan**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Lia Maria S.ST.  
Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 22 April-  
25 April 2022

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Bayi Usia 7 bulan dengan Diaper Rash (Ruam Popok) di PMB Liam Maria,  
S.ST

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penullisan Laporan Tugas Akhir ini adalah format pengkajian pada bayi.

##### 1. Data Subjektif (S)

Berisi hasil pengumpulan data pasien mengenai identitas bayi dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan neonatus, bayi dan balita, dan riwayat persalinan sekarang

##### 2. Data Objektif (O)

Berisi keadaan fisik bayi berupa pemeriksaan kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul, bokong, genetalia, tangan, dan kaki.

#### D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder.

##### 1. Data Primer

###### a. Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk memperoleh data subjektif mengenai By.I

###### b. Observasi

Dilakukan pemantauan keadaan kesehatan dan diaper rash yang dialami pada setiap kunjungan.

###### c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi ruam yang dialami By.I

2) Palpasi, dilakukan dengan cara memeriksa daerah yang mengalami diapers rash sampai ke bagian lipatan-lipatan tubuh By.I

3) Auskultasi, yaitu dengan cara mendengarkan rintihan By.I saat ruam disentuh untuk melihat seberapa sakitnya

4) Observasi, yaitu memantau dan luasnya kulit bayi yang mengalami diapers rash.

##### 2. Data Sekunder

###### a. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experimen*) dengan rancangan (*one group pre-test-one group post test design*). Intervasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian minyak zaitun. Metode *non-equivalent pretest-posttest* ini digunakan untuk melihat pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap ruam popok.

### E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul pemberian minyak zaitun terhadap bayi yang mengalami Ruam Popok, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

Alat dan Bahan :

- a. Buku tulis
- b. Pulpen
- c. mangkok kecil
- d. kapas
- e. Sendok
- f. Air
- g. Minyak zaitun

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

| No. | Hari dan Tanggal | Perencanaan   |
|-----|------------------|---|
| 1.  | 22 April 2022    | Kunjungan I (Hari ke-1) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan informend concen untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>- Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir,</li> <li>- Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya.</li> <li>- Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>- Melakukan anamnesa terhadap pasien.</li> <li>- Melakukan pemeriksaan fisik,</li> <li>- Memberi tahu ibu hasil pemeriksaan fisik bayiny, memberi penjelasan pada</li> </ul> |

|    |               |   |
|----|---------------|---|
|    |               | <p>ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi bayi dalam keadaan baik dan mengalami ruam popok derajat sedang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan kepada ibu mengenai keluhan-keluhan yang dialami bayinya yaitu gatal dan rewel akibat dari ketidaknyamanan dan tanda adanya ruam popok</li> <li>- Memberikan edukasi kepada ibu tentang cara mencegah dan menangani ruam popok</li> <li>- Melakukan perawatan ruam popok menggunakan minyak zaitun (SOP terlampir)</li> </ul>  |
| 2. | 23 April 2022 | <p>Kunjungan II (Hari ke-2)/ pengolesan hari ke-1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan anamnesa</li> <li>- Melakukan pemeriksaan terhadap ruam popok bayi</li> <li>- Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan</li> <li>- Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain yang dialami oleh bayinya setelah dilakukan pengolesan minyak zaitun didaerah ruam popok.</li> </ul> <p>Ibu mengatakan : terkadang bayinya masih rewel, dan masih tampak bintik-bintik merah pada daerah selangkangan bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang berikutnya atau jika</li> </ul> |

|    |               |  |
|----|---------------|--|
|    |               | ada keluhan segera datang ke PMB   |
| 3. | 24 April 2022 | <p>Kunjungan III (Hari ke-3)/pengolesan hari ke-2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan anamnesa</li> <li>- Melakukan pemeriksaan terhadap ruam popok bayi.</li> <li>- Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.</li> <li>- Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain yang dialami oleh bayinya, ibu mengatakan : bayinya sudah tak rewel lagi dan binti kemerahan pada daerah selangkangan sudah berkurang.</li> <li>- Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang atau jika ada keluhan segera datang ke PMB.</li> </ul> |
| 4. | 25 April 2022 | <p>Kunjungan IV (Hari ke-4)/pengolesan hari ke-3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan anamnesa</li> <li>- Melakukan pemeriksaan terhadap ruam popok bayi,</li> <li>- Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan</li> <li>- Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain yang dialami oleh bayinya, ibu mengatakan : bayinya sudah tidak rewel lagi, dan bintik kemerahan pada daerah selangkangan sudah hampir hilang.</li> <li>- Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang berikutnya atau jika</li> </ul>                  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | ada keluhan segera datang ke PMB   |
|  |  | <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi derajat ruam popok bayi setelah dioleskan minyak zaitun selama 3 hari berturut-turut yang dioleskan 2x sehari yaitu pagi dan sore setelah mandi (hasil evaluasi : By.C setelah dioleskan minyak zaitun selama 3 hari berturut-turut mengalami penurunan derajat ruam popok)</li> <li>- Mengingatkan kembali ibu bagaimana cara mencegah dan menangani ruam popok bayi</li> <li>- Memberitahu ibu untuk tetap melakukan perawatan perineal hygiene kepada bayinya.</li> </ul> |